

BAB V

PEMBAHASAN

Pencapaian *Sustainable Development Goals* dalam Budidaya Udang Berbasis Kawasan

Pembangunan berkelanjutan menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan yang dilaksanakan di Indonesia. Hal ini sesuai dengan arah pembangunan nasional dengan melihat berbagai kearifan dan kemampuan sumber daya dan kearifan lokalnya.

Tabel 2. Pencapaian *Sustainable Development Goals*

No	Komponen	Capaian
1	Lingkungan Hidup	Pembangunan sarana pengelolaan limbah tambak udang, hal ini berperan sebagai sarana optimalisasi limbah dan mengurangi pencemaran lingkungan di wilayah budidaya udang berbasis kawasan. Tetapi pada kenyataannya pengelolaan limbah hanya sebatas penyaringan sehingga masih terdapat kemungkinan kerusakan lingkungan yang terjadi
2	Sosial dan Keadilan	Perubahan sosial masyarakat terutama dalam memahami dan mengenal adanya teknologi tambak udang modern. Tetapi masih banyak masyarakat yang tidak diikutsertakan menjadi pekerja di tambak udang
3	Ekonomi Berkelanjutan	Hal tersebut terceminkan sebagai langkah maju dalam mendongkrak perekonomian masyarakat maupun dalam skala nasional. Selain itu, munculnya titik-titik ekonomi baru di daerah budidaya udang berbasis kawasan. Realitanya masih banyak warga yang tergolong ekonominya rendah, karena manfaat dari adanya tambak udang tidak ada
4	Pengentasan Kemiskinan	Sejalan dengan adanya pembangunan tambak udang pengentasan kemiskinan seharusnya menjadi prioritas dalam dampak adanya

pembangunan, tetapi pada kenyataannya masyarakat sekitar masih belum bisa merasakan dampaknya, apalagi wilayahnya masih tergolong dalam kemiskinan ekstrim

5 Inovasi dan Teknologi

Budidaya udang berbasis kawasan merupakan salah satu terobosan terbaru dalam penggunaan teknologi pengelolaan tambak udang baik menggunakan sistem kelistrikan yang baik maupun robot dalam pemberian pakan, tetapi pada kenyataannya sistem tersebut tidak ada, yang mana tambak tersebut terkesan seperti tambak tradisional seperti biasanya

6 Partisipasi dan Kolaborasi

Pentingnya partisipasi dan kolaborasi antara pemangku kepentingan dengan masyarakat dapat dibuktikan dari awal pembangunan dengan melibatkan masyarakat dalam tahap awal walaupun hanya sekedar sebagai tenaga kasar. Pada kenyataannya, hanya sebagian masyarakat saja yang dilibatkan, bahkan ketika awal pembangunan masyarakat belum menahu mengenai status tanah dan kepemilikan tanah yang dibangun di tambak udang tersebut

Berdasarkan penggambaran tabel 2 tersebut, pencapaian pembangunan berkelanjutan masih pada tahap awal berdirinya tambak udang modern, masih sepenuhnya belum tercapai dalam aspek SDGS, persoalan tenaga kerja, lingkungan, dan ekonomi masih menjadi pekerjaan rumah pemerintah dalam menyelesaikan urusan tersebut. Pemerintah selaku pemangku kepentingan seharusnya memberikan terobosan yang menarik, mulai dari adanya informasi yang terbuka, serta tidak hanya sekedar mementingkan proyek itu selesai, tetapi lebih mementingkan dampak nantinya setelah pembangunan tambak udang selesai.

Kesimpulan

Adanya disinformasi antara pihak pemerintah dengan masyarakat mengenai jalannya komunikasi tersebut berdampak dengan adanya pemerintah yang tidak memberikan pelayanan yang baik terutama dalam informasi seputar pembangunan.

Tidak adanya ganti rugi atas bekas pemanfaatan lahan yang ada di wilayah pembangunan tambak udang menyebabkan para petambak merugi dan menganggur hingga saat ini. Pemanfaatan tenaga kerja juga menjadi sorotan karena hanya memberikan kuota sebanyak 75 orang dari tiga desa yang terdampak tidak sebanding dengan proyeksi pembukaan mega proyek tambak udang modern yang mampu menyerap tenaga kerja secara banyak, sehingga embel-embel pembangunan proyek nasional hanya klise semata.

Belum tercapainya aspek SDGS, persoalan tenaga kerja, lingkungan, dan kemiskinan masih menjadi pekerjaan rumah pemerintah dalam menyelesaikan urusan tersebut. Pemerintah selaku pemangku kepentingan seharusnya memberikan terobosan yang menarik, mulai dari adanya informasi yang terbuka, serta tidak hanya sekadar mementingkan proyek itu selesai, tetapi lebih mementingkan dampak nantinya setelah pembangunan tambak udang selesai.

